



PSIM Jogja Rasa Bogor FC dan PSS Sleman

Pemain Profesional, Tak Hiraukan Netizen

JOGJA - Seperti sudah diperkirakan sebelumnya, kedatangan mantan pelatih Bogor FC Vladimir Vujovic ke PSIM Jogja, sekaligus membawa bekas anak buahnya. Tercatat, sudah ada 14 eks pemain Laskar Kujang - julukan Bogor FC yang secara resmi berseragam Laskar Mataram.

Yang terbaru, Rossi Noprihanis, Aditya Putra Dewa, Ahmad Hisyam Tolle, Ngurah Nanak, Tedi Berlian, Redi Rusmawan, Ade Subendra dan Dwi Rafli Angga melengkapi enam pemain Bogor FC yang bergabung bersama PSIM Jogja terlebih dahulu.

Dengan bergabungnya 14 pemain anyar itu, sampai dengan kemarin setidaknya sudah ada 21 pemain yang dimiliki Laskar Mataram. Termasuk rekrutan anyar Raphael Maitimo, serta enam pemain lama. Satu lagi pemain PSIM musim lalu, Yoga Pratama belum disodori kontrak.

Cerateker CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto mengaku menyerahkan kepada pelatih yang akrab disapa Vlado itu, perihal perekrutan pemain. Namun, dia menargetkan setidaknya ada 25 pemain yang disiapkan untuk mengarungi kompetisi Liga 2 musim ini. "Kami masih akan terus berburu pemain-pemain," jelas Bambang.

Selain aroma Laskar Kujang, Aroma PSS Sleman pun cukup kental di tubuh PSIM Jogja. Itu dengan hadirnya sejumlah mantan penggawa PSS seperti Tolle, Noprihanis, Tedi Berlian dan Aditya Putra Dewa. Belum lagi Ihsan Pratama dan Christian Gonzales skuad Bogor FC yang belum diresmikan menjadi penggawa PSIM Jogja. "Sekarang saya di PSIM, tentu saya akan berusaha memberikan yang terbaik bagi tim saya," kata Thole.

Meski memiliki sejarah berada di tim rival, dia menyatakan tetap akan profesional. Menurutny, kedua tetap istimewa. Dia pun tak menampik bila kepindahannya ke PSIM memicu beragam tanggapan, pro ataupun kontra. Itu disampaikan melalui pesan akun sosial media yang dimilikinya. Namun hal tersebut disikapi secara santai. "Kalau menanggapi netizen, tidak ada habisnya," kata Thole.

Dia berharap mendapat dukungan penuh dari pendukung PSIM, Brajamusti maupun Maiden, meski sebelumnya menjadi bagian dari tim rival, PSS Sleman. "Harapannya mereka memberi dukungan penuh agar semua berjalan sesuai target," jelasnya. (bhn/prs/by)

Skuad sementara PSIM Jogja

Kiper	Ivan Febrianto
Belakang	Edo Pratama, Fandy Edy, Ngurah Nanak, Achmad Hisyam Tolle, Gusti Rustiawan, Agung Pribadi, Herry Susilo, Tedi Berlian, Aditya Putra Dewa, Redi Rusmawan
Tengah	Raphael Maitimo, Hendrico, Pratama Gilang, Raymond Tauntu, Reza Saputra, Hendika Arga, Ade Subendra
Depan	Rossi Noprihanis, Rudyana, Dwi Rafli Angga

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

ik Lanjut
 Ditanggapi
 Diketahui
 Pers

Pasang Bendera hingga Mural di Kewek

ANTUSIASME menyambut pemain baru PSIM juga dirasakan para pendukungnya. Selama tim Parang Biru berlatih di Bogor, supporter di Jogja juga mulai meramaikan sudut-sudut Kota Jogja dengan lambang PSIM.

Setelah melakukan gerakan pasang bendera, kemarin (21/4) mereka juga melakukan aksi mural di bawah jembatan Kewek. Diinisiasi dua komunitas pendukung PSIM Jogja, Livemataram dan Guyub Seni Mataram membuat mural di bawah Jembatan Kewer kemarin (21/4).

Selain itu menyambut kebangkitan Laskar Mataram, hal itu juga bertujuan untuk mengikis stigma kurang baik yang selama ini kerap melekat pada para supporter PSIM. "Untuk

menyambut era baru PSIM dan kembalinya ke Mandala Krida," kata salah satu penggagas mural PSIM yang enggan namanya dikorbankan.

Gairah para pendukung PSIM Jogja saat ini memang tengah meninggi. Setelah sekian lama berkuat di kasta kedua, Laskar Mataram punya harapan baru untuk berprestasi. Hadirnya investor baru yang membawa sederet pemain berkualitas serta kemauan untuk mengelola PSIM menjadi klub profesional jadi penyebabnya.

Selain itu, para penggemar PSIM juga sangat bersemangat setelah di musim ini mereka bisa mendukung pasukan Vlado di Stadion Mandala Krida. Stadion itu sudah cukup lama ditinggalkan

PSIM lantaran mengalami renovasi.

Dalam acara menggambar mural itu tampak muncul belasan pendukung PSIM. Mereka tidak hanya membawa cat maupun kuas, tapi juga membawa makanan minuman.

Hasil akhir dari mural tersebut adalah seorang bapak yang menggendong anaknya untuk menonton pertandingan PSIM di Mandala Krida.

Sebagai bentuk terima kasih kepada manajemen yang serius membangun PSIM, Livemataram bersama dengan Brajamusti berencana memberikan hadiah kepada PSIM. Hadiah itu berupa bus untuk kebutuhan tim. "Mengenai bus masih terus kami komunikasikan," ujarnya. (cr12/pr/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005